



***RENCANA STRATEGIS  
PENCAPAIAN VISI 2034***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Kami panjatkan rasa syukur ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala atas selesainya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor (IEPD) 2017-2022. Dokumen ini merupakan gambaran rencana dan strategi pengembangan Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor (IEPD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Sudirman. Renstra Program Studi IEPD ini disusun berdasarkan rangkaian kegiatan dan usulan dalam rapat tim di Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP), kegiatan *workshop* pendirian IEPD, rapat komisi di lingkungan Jurusan IESP, maupun beragam masukan dari rapat senat FEB.

Renstra ini tentu masih memuat beragam persoalan yang belum mampu dipecahkan. Tentunya, diharapkan pada saat mendatang diperlukan *update* atas situasi terbaru.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga renstra IEPD ini dapat tersusun. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan menjadi amal jariyah. Harapannya renstra ini dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga upaya pemenuhan Visi Program Studi IEPD pada 2034 dapat tercapai. Pencapaian tersebut akan dilalui dengan berbagai perencanaan pengembangan Program Studi yang dimulai dari tahun 2017 sampai 2022 sebagai tahap awal upaya pencapaian Visi IEPD UNSOED pada 2034.

Purwokerto, 21 Juli 2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jenderal Soedirman

Dr. Pramono Hari Adi, MS  
NIP. 196003301985031006

**TIM PENYUSUN**  
**RENCANA STRATEGIS PENCAPAIAN VISI 2034**  
**ILMU EKONOMI PROGRAM DOKTOR (IEPD)**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

Penanggung jawab : Dekan FEB UNSOED

Ketua : Dr. Abdul Aziz Ahmad, SE, MSi

Anggota : 1. Dr. Suprpto, MS  
2. Istiqomah, SE, MSc, PhD  
3. Dr. Arintoko, SE, MSi  
4. Dr. Diah Setyorini Gunawan, SE, MSi

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR

TIM PENYUSUN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN ILMU EKONOMI PROGRAM DOKTOR  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

BAB III OUTPUT DAN UPAYA PENCAPAIANNYA

BAB IV ANALISIS SWOT ILMU EKONOMI PROGRAM DOKTOR  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Bab V RENCANA STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN ILMU EKONOMI  
PROGRAM DOKTOR UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

Program studi (Prodi) Ilmu Ekonomi Program Doktor (IEPD) Universitas Jenderal Soedirman merupakan program studi baru di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) yang diselenggarakan sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi negeri dalam memberikan nilai kemaslahatan masyarakat menuju kesejahteraan ekonomi dengan cara menyelenggarakan pendidikan. Berdasarkan kondisi saat ini dan perkembangan pendidikan nasional, program studi doktor di bidang Ilmu Ekonomi merupakan program pendidikan yang masih jarang. Hanya sebagian perguruan tinggi saja yang menyelenggarakan program doktor di bidang ilmu ekonomi.

Adanya amanah untuk mendirikan program doktor ilmu ekonomi melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 296/KPT/I/2016 pada tanggal 31 Agustus 2016 merupakan peluang UNSOED untuk memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Keputusan Menristek tersebut mengisyaratkan lembaga ini perlu menghasilkan lulusan setara doktor yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Untuk menghasilkan profil lulusan seperti tersebut di atas, maka disusunlah visi, misi, dan tujuan program studi IEPD yang diturunkan dari visi, misi Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta visi misi di level Universitas. Setelah disusun pernyataan visi, misi, dan tujuan, selanjutnya diturunkan sasaran serta arah dan kebijakan program studi yang diselaraskan dengan kebijakan fakultas dan universitas. Oleh karena itu, Program IEPD perlu menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) untuk menjaga arah dalam pengelolaan program studi agar dapat mencapai visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan. Rencana strategis ini juga diperlukan sebagai pijakan dalam upaya menjaga eksistensi dan sebagai panduan dalam mengembangkan diri di tengah iklim persaingan global dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat.

## **BAB II**

### **VISI MISI DAN TUJUAN**

### **ILMU EKONOMI PROGRAM DOKTOR**

### **UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

---

#### **VISI**

Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor (IEPD) menetapkan visi yang diturunkan secara hierarki dari visi struktur lembaga di atasnya, yaitu Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Jenderal Soedirman.

Visi Universitas Jenderal Soedirman berbunyi:

UNSOED dalam pengembangannya akan mewujudkan visi yang telah dirumuskan untuk diwujudkan pada tahun 2034 yaitu diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”.

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED yang menyatakan:

Tahun 2030 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED unggul dalam pengembangan ipteks yang berorientasi pada bisnis dan perekonomian daerah

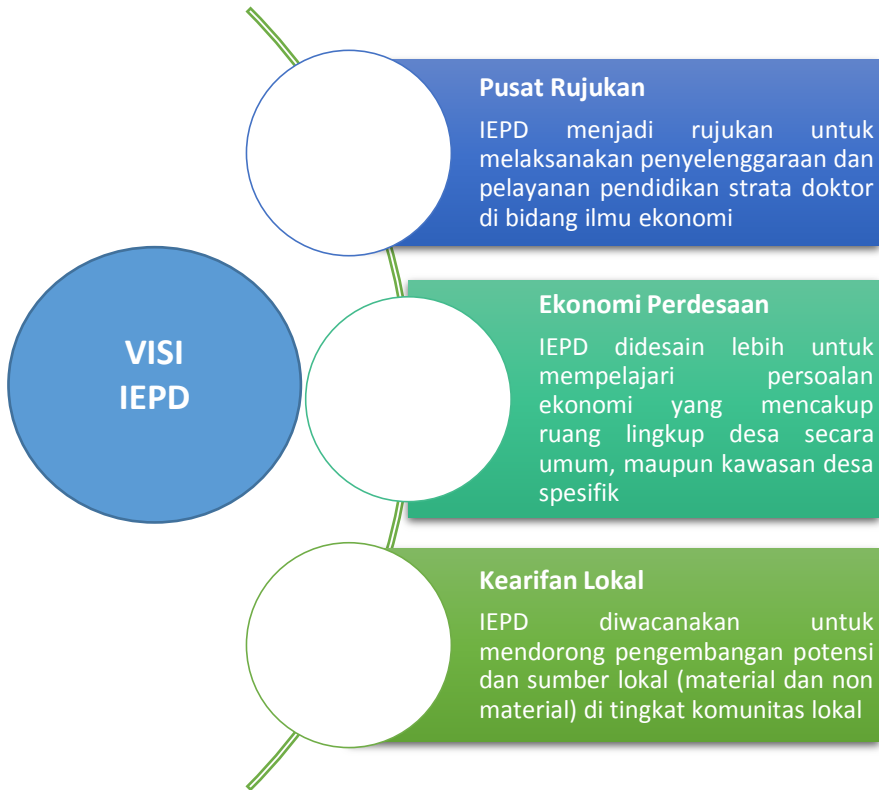
Visi Jurusan IESP UNSOED yang menyampaikan:

Unggul dalam pembangunan dan penerapan ilmu ekonomi yang relevan dengan pembangunan daerah serta berbasis sumberdaya lokal pada tahun 2025

Dari ketiga visi tersebut, Visi IEPD diturunkan dan berbunyi:

**Pada tahun 2034 Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor Universitas Jenderal Soedirman menjadi pusat rujukan pengembangan ilmu ekonomi pada skala nasional yang berorientasi ekonomi perdesaan dan berbasis pada kearifan lokal**

Kata kunci dari Visi IEPD tersebut adalah:



### **MISI**

Sesuai dengan Visi IEPD, untuk mewujudkan Program Studi S3 yang berkonsentrasi di bidang ilmu ekonomi yang unggul serta memiliki fokus pada penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada ekonomi perdesaan dan kearifan lokal sebagaimana dinyatakan dalam visi Program Studi, Misi Prodi IEPD adalah mampu untuk:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul dan kompetitif di bidang akademik yang berbudi pekerti luhur, berjiwa Pancasila dan menghayati jati diri UNSOED.

2. Menyelenggarakan penelitian dan kegiatan ilmiah yang relevan, serta menyebarkan hasil-hasilnya dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi yang berorientasi pada ekonomi perdesaan yang berbasis pada kearifan lokal.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang peka terhadap perubahan dan permasalahan di bidang ekonomi, serta mampu menganalisis secara komprehensif untuk merumuskan pemecahannya yang berorientasi pada ekonomi perdesaan yang berbasis pada kearifan lokal.

## TUJUAN

Tujuan dari Program Studi IEPD adalah untuk:

1. Terselenggaranya program studi yang mampu menghasilkan doktor yang memiliki integritas tinggi dalam mengembangkan Ilmu Ekonomi khususnya yang terkait dengan ekonomi perdesaan dan kearifan lokal.
2. Terselenggaranya program studi yang mampu menghasilkan doktor yang memiliki kemampuan unggul dalam melakukan kegiatan pengkajian Ilmu Ekonomi melalui aktivitas kajian dan penelitian atas persoalan ekonomi terutama di kawasan perdesaan berbasis kearifan lokal.
3. Terselenggaranya program studi yang mampu menghasilkan doktor yang memiliki kemampuan analisis yang komprehensif dalam memecahkan berbagai persoalan ekonomi yang terkait dengan upaya pembangunan kawasan perdesaan berbasis kearifan lokal
4. Terselenggaranya penelitian yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya ekonomi perdesaan yang berbasis pada kearifan lokal
5. Terciptanya iklim akademik yang kondusif untuk menunjang kegiatan pendidikan dan penelitian ilmiah di bidang ekonomi perdesaan yang berbasis pada kearifan lokal
6. Terwujudnya jaringan komunikasi, dan informasi ilmiah yang lengkap dan aktual melalui kerja sama pada tingkat nasional dan



internasional, baik dengan perguruan tinggi asing maupun dengan pemerintah, perusahaan swasta maupun Organisasi non pemerintah.

## **BAB III**

### **OUTPUT DAN UPAYA PENCAPAIANNYA**

---

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan dari prodi IEPD, ditetapkan sejumlah output atau luaran yang dipertimbangkan akan memberikan kontribusi utama. Output dari Tujuan Program Studi IEPD, kemudian dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas belajar mengajar dan relevansi di dunia kerja
2. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi internasional
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan efisiensi dan produktivitas akademik
5. Peningkatan keberlanjutan program

Sebagai upaya untuk mencapai visi dan sekaligus menghasilkan luaran , Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor menempuh strategi pencapaiannya melalui upaya:

1. Menghasilkan kurikulum dan materi kuliah yang adaptif untuk lulusan dan lembaga tempat kerja mahasiswa
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dalam rangka pengembangan ekonomi daerah, baik dari sisi variasi topik maupun alat penelitian.
3. Mengoptimalkan jumlah penelitian berbasis kompetisi di tingkat nasional maupun internasional
4. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
5. Mendorong kemampuan literasi asing mahasiswa
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam aplikasi komputer untuk kebutuhan analisis ekonomi
7. Memaksimalkan penggunaan literatur asing dalam proses pembelajaran
8. Memperbanyak hasil-hasil penelitian dalam jurnal internasional terkemuka
9. Meningkatkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)
10. Meningkatkan pelatihan, *workshop*, seminar, dalam rangka mentransfer ilmu kepada masyarakat.

11. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan ekonomi masyarakat maupun bahan masukan kebijakan pemerintah (pusat maupun daerah)
12. Meningkatkan kualitas pelamar
13. Mengoptimalkan masa studi siswa S3
14. Mempercepat lama penyelesaian disertasi
15. Meningkatkan penerimaan beasiswa studi mahasiswa di IEPD
16. Menurunnya tingkat *Drop Out* siswa
17. Mendorong kerja sama pengembangan institusi dengan instansi pemerintah, swasta, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional

## **BAB IV**

### **ANALISIS SWOT**

#### **ILMU EKONOMI PROGRAM DOKTOR**

#### **UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

---

Analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan wilayah perencanaan, khususnya dalam kondisi yang sangat kompleks di mana faktor eksternal dan internal dipadukan dan memegang peranan yang sama pentingnya. Penggambaran tiap elemen sesuai komponen-komponen SWOT adalah meliputi sebagai berikut:

- Kekuatan (strength), yaitu mendeskripsikan kondisi dari tiap-tiap elemen yang sudah ada dan dianggap sebagai suatu hal yang sudah baik.
- Kelemahan (weakness), yaitu mendeskripsikan hal-hal yang dianggap menjadi permasalahan yang dapat menjadi hambatan
- Peluang (opportunity), yaitu mendeskripsikan kondisi yang diperkirakan akan terjadi dan dianggap berpeluang untuk digunakan dalam pengembangan potensi.
- Ancaman (threat), yaitu mendeskripsikan kondisi yang diperkirakan akan terjadi di masa mendatang.

SWOT juga digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif, serta merumuskan strategi dengan efektif pula. Dengan analisis SWOT ini dapat diketahui apa saja potensi atau kekuatan yang dimiliki, kelemahan-kelemahan yang ada, kesempatan terbuka yang dapat diraih dan juga ancaman yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Kekuatan dan kesempatan terbuka sebagai faktor positif dan kelemahan serta ancaman sebagai faktor negatif.

Perumusan program dan strategi pencapaian sasaran Program Studi IEPD UNSOED dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan melalui analisis SWOT.

## A. KEKUATAN

1. IEPD UNSOED merupakan bagian integral dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED yang secara usia sudah cukup mapan dan memiliki pengalaman.
2. Dari sisi fasilitas fisik, IEPD dapat memanfaatkan fasilitas di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED yang telah memiliki 5 gedung untuk perkuliahan untuk strata pendidikan S1, D3 serta Pasca Sarjana, 1 pusat informasi ilmiah, 1 gedung auditorium, fasilitas parkir memadai serta fasilitas laboratorium yang terus berkembang.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mengalokasikan gedung secara merata untuk memperlancar proses belajar mengajar, dua gedung administrasi dan ruang dosen S-1 reguler, satu lantai gedung untuk administrasi S-1 reguler, dua gedung untuk administrasi pasca sarjana, satu lantai gedung untuk administrasi diploma.
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah difasilitasi dengan 1 unit pusat komputer, beragam laboratorium untuk kepentingan mempermudah proses belajar mengajar.
5. IEPD berada di lingkungan rumpun keilmuan ilmu ekonomi yang telah terakreditasi dari BAN-PT dengan nilai akreditasi A, yaitu S1 Ekonomi Pembangunan (EP) dan S2 Magister Ilmu Ekonomi (MIE). Dalam struktur organisasinya bersama dengan EP dan MIE, IEPD berada di langsung di bawah lini Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
6. Lokasi IEPD yang berada di kawasan lereng gunung Slamet yang sejuk merupakan lokasi yang nyaman untuk proses belajar mengajar.
7. Minat penelitian dan publikasi dosen yang tinggi.
8. Dukungan staf akademik yang terampil dan cekatan
9. Tingkat motivasi dosen untuk menyelenggarakan perkuliahan relatif cukup tinggi.
10. Minat masyarakat relatif tinggi untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed.
11. Sistem informasi administrasi pendidikan yang sudah memadai bagus.

## B. KELEMAHAN

1. Terbatasnya pengajar yang bergelar profesor
2. Rasio dosen dengan mahasiswa yang belum ideal di level jurusan IESP
3. Profesor yang pensiun semakin banyak, di sisi lain terjadi pelambatan dosen yang berproses untuk mendapatkan gelar Profesor.
4. Kinerja manajemen internal di lingkup jurusan IESP dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed masih perlu ditingkatkan lebih baik
5. Model *reward and punishment* secara memadai terhadap kinerja dosen dan karyawan administratif belum memadai.
6. Jumlah kerja sama dengan lembaga luar negeri masih terbatas.
7. Metode dan proses pembelajaran mahasiswa belum semua dosen sepenuhnya mengacu pada capaian pembelajaran (di prodi S1 dan S2)

## C. PELUANG

1. Terbukanya peluang kerja sama dengan pemerintah, perusahaan-perusahaan, perseorangan dan organisasi tertentu yang mempunyai dana promosi untuk menyediakan dana bagi pengembangan fasilitas pendidikan.
2. Tren masyarakat yang membutuhkan pendidikan sampai level tertinggi disertai meningkatnya minat terhadap identitas sosial dari sisi level pendidikan
3. Meningkatnya tuntutan akan kualitas, fleksibilitas dan pragmatisme masyarakat
4. Kinerja para pesaing di tingkat regional dan nasional yang mendorong penentuan kekhasan/keunggulan fakultas dan prodi
5. Adanya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya yang dapat dimanfaatkan baik dari DIKTI maupun Non DIKTI
6. Peluang kerja sama dengan universitas di luar negeri yang semakin terbuka
7. Terdapat keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi- misi

8. Sumber-sumber dana untuk pengembangan dosen dan manajemen internal belum digali secara optimal.
9. Peluang kerja sama penelitian, pengabdian masyarakat, dan konsultasi dengan berbagai organisasi di dalam dan luar dunia pendidikan.
10. Peran alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed untuk mengembangkan almamaternya belum optimal.
11. Tersedianya berbagai macam program beasiswa dan hibah untuk meningkatkan kualifikasi SDM
12. Globalisasi membuka peluang untuk bekerja sama.
13. Semakin relevannya pengetahuan lokal dalam konteks globalisasi.

#### **D. ANCAMAN**

1. Kondisi perekonomian secara makro yang kurang baik bagi usaha dan kehidupan masyarakat
2. Tuntutan indikator kinerja program studi yang terus meningkat
3. Meningkatnya persaingan memperebutkan peluang kerja akibat globalisasi dan pasar bebas.
4. Meningkatnya tuntutan kualifikasi lulusan (kompetensi, bahasa, nilai, dan sikap)
5. Semakin besarnya gap budaya antara mahasiswa dan lembaga pendidikan
6. Cepatnya perubahan tata ekonomi dan politik
7. Meningkatnya persaingan memperoleh mahasiswa yang berkualitas akademik baik.
8. Tidak mudahnya mengenali 'identitas' mahasiswa yang terus berubah setiap tahun.
9. Perubahan generasi membuat praktik layanan pendidikan cepat usang dan tidak relevan dengan kaum muda.
10. Gap generasi yang makin melebar membuat sulit untuk membangun komunikasi intensif dengan mahasiswa.

11. Tuntutan kualifikasi dosen yang terus meningkat dan diikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut dosen untuk terus menerus melakukan *update* pengetahuan.



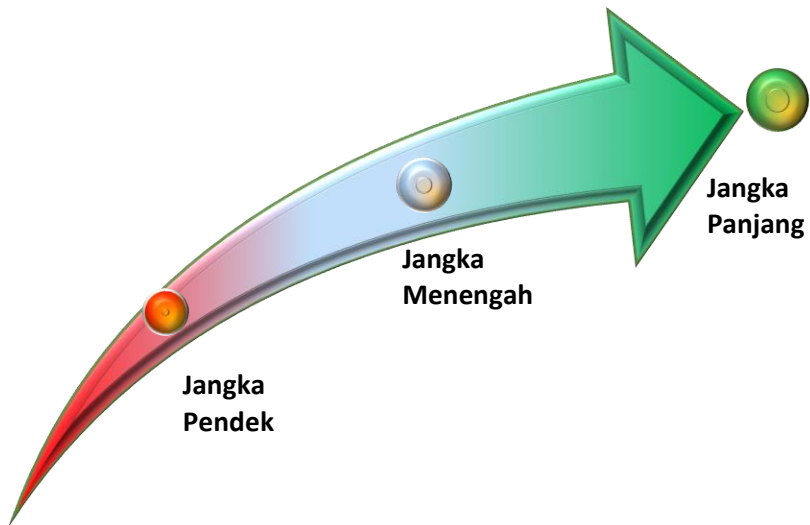
# **BAB V**

## **RENCANA STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN ILMU EKONOMI PROGRAM DOKTOR UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

---

### **A. PENTAHAPAN RENCANA STRATEGI**

Strategi pencapaian sasaran Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor dalam rangka mewujudkan visi dan misi Prodi IEPD disusun dalam tiga tahap, yaitu; jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.



#### **Jangka Pendek (2017-2022)**

Merupakan titik tolak awal pendirian IEPD sampai 6 tahun ke depan

#### **Jangka Menengah (2023 – 2027)**

Menjadi evaluasi dari program jangka pendek dan perbaikannya sampai 2027

#### **Jangka Panjang (2028 – 2034)**

Bertolak dari *updating* dari serangkaian strategi dan implementasinya untuk pencapaian visi IEPD pada 2034

## B. MENGEMBANGKAN KURIKULUM DAN MATERI KULIAH

### 1. Pengembangan Kurikulum yang Sesuai dengan Upaya Peningkatan Jenjang Karir Mahasiswa/Lulusan.

Program IEPD dituntut untuk selalu melakukan *updating* dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi kuliah, yang selaras dengan aktivitas kerja mahasiswa. Perbaikan dalam kurikulum ditargetkan akan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan komunikasi mahasiswa dan berakumulasi pada percepatan jenjang karir mahasiswa di tempat kerjanya.



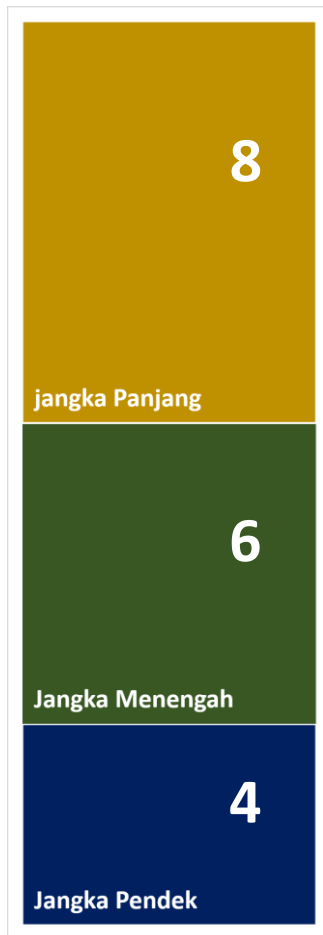
Peningkatan jenjang karir (tahun)

### 2. Penggunaan literatur asing dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa perlu lebih menggunakan pustaka khususnya jurnal internasional berbahasa Asing (bahasa Inggris). Hal bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memudahkan mahasiswa menghasilkan publikasi internasional. Dalam disertasi perlu ditekankan pula penggunaan referensi pustaka berbahasa asing. Pada tahap jangka pendek, penggunaan literature asing sebagai referensi pustaka minimal 80%, pada jangka menengah meningkat menjadi minimal 90% dan pada jangka panjang minimal sebanyak 95%.

### 3. Penguasaan Aplikasi Komputer

Mahasiswa program doktor di IEPD dituntut untuk menguasai beragam program aplikasi analisis ekonomi. Kemampuan dan ketrampilan dalam pemanfaatan alat analisis diperlukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan keragaman analisis ekonomi. Penentuan penggunaan program computer akan sangat terkait dengan metode alat analisis yang akan dipergunakan oleh mahasiswa.



Alternatif aplikasi berbasis komputer yang disarankan untuk dipahami oleh mahasiswa IEPD adalah:

1. Aplikasi Statistik Kuantitatif
  - a. SPSS
  - b. EVIEWS
  - c. STASTICA
  - d. STATA
  - e. SAS Data Mining
2. Aplikasi programasi matematika
  - A. MATHLAB
3. Aplikasi metode kualitatif
  - a. QUIP
  - b. JIRA
4. Aplikasi berbasis geografi
  - a. MAPINFO GIS
  - b. ARCHVIEW GIS
5. Aplikasi fungsi optimasi
  - a. LINDO
  - b. Primavera

Pada tahap awal, mahasiswa IEPD minimal memiliki kemampuan dalam analisis statistic komparatif yang standar dipergunakan dalam pembelajaran ilmu ekonomi, yaitu SPSS, Eviews dan Statistica. Secara bertahap, ditargetkan penguasaan program komputer akan semakin beragam.

## C. PENGEMBANGAN KUALITAS DAN KUANTITAS PENELITIAN

Visi Universitas Jenderal Soedirman adalah “Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034”. Visi tersebut dapat tercapai dengan beberapa tahapan strategi atau rencana strategis. Berkaitan dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, universitas merancang beberapa program di antaranya adalah peningkatan kualitas penelitian dan inovasi serta peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat. Indikator capaian program tersebut antara lain adalah peningkatan perolehan HKI, peningkatan jumlah dan kualitas inovasi, serta peningkatan jumlah publikasi ilmiah. Capaian tersebut dicapai dengan mensinkronkan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dirancang oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unsoed yang terdiri dari tujuh bidang yaitu: 1) Biodiversitas tropis dan bioprospeksi (*tropical biodiversity and bioprospecting*), 2) Pengelolaan wilayah kelautan, pesisir, dan pedalaman (*marine, coastal, and inland management*), 3) Pangan, gizi dan kesehatan (*food, nutrition, and health*), 4) Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*), 5) Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM (*entrepreneurship, cooperation, micro & small scale enterprise*), 6) Rekayasa sosial, pengembangan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat (*social engineering, rural development, and community empowerment*), dan 7) Rekayasa keteknikan (*engineering*).

Berdasarkan RIP tersebut, program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED, secara khusus di Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor (IEPD) perlu berfokus pada kewirausahaan, koperasi dan UMKM serta Rekayasa sosial, pengembangan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat.

### 1. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Dalam dunia pendidikan tinggi (Dikti), mahasiswa berkolaborasi dengan para pengajar (dosen) dan civitas akademika lainnya sebagai sebuah sistem yang komprehensif. Dosen dan mahasiswa bukan seperti majikan dan pelayan, namun keduanya merupakan soko guru atau penopang keberlanjutan sebuah sistem pendidikan di universitas. Implikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam dunia pendidikan tinggi (dikti) merupakan penerapan dari Tri Dharma perguruan tinggi. Sesuai dengan perkiraan kenaikan jumlah

mahasiswa IEPD, jumlah mahasiswa IEPD yang terlibat dalam penelitian dosen juga diproyeksikan akan meningkat.

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen ditargetkan;

- Jangka Pendek : 10 orang
- Jangka Menengah : 24 orang
- Jangka Panjang : 51 orang



## **2. Publikasi dalam Jurnal Internasional Bereputasi dan Prosiding Internasional**

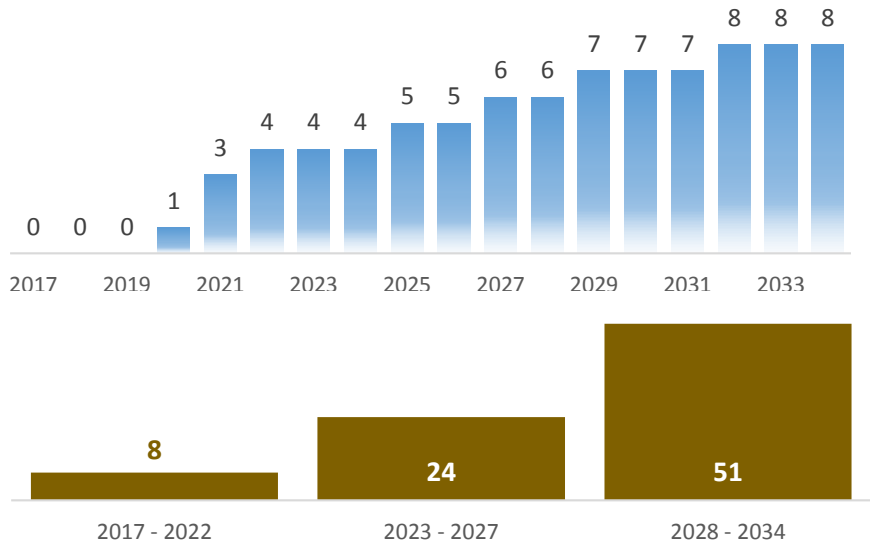
Menjadi seorang peneliti yang aktif haruslah produktif dalam menghasilkan publikasi jurnal ilmiah. Publikasi menjadi bukti utama orisinalitas penelitian yang dilakukan serta dapat menjadi modal rekam jejak peneliti. Jejaring internasional yang dapat terbangun bisa terjadi apabila jurnal ilmiah banyak dijadikan sumber referensi dan juga dikutip dalam jurnal ilmiah peneliti lain. Bahkan semakin banyak jurnal ilmiah tersebut dikutip oleh peneliti lain, akan semakin tinggi juga reputasi peneliti sebagai akademisi.

Lebih rigid lagi, publikasi ini harus berstandar terbaik yaitu harus terindeks Scopus, Thomson dan beberapa provider pengindeks terkemuka internasional lain. Publikasi internasional ini juga dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan dosen (terutama untuk menjadi guru besar), juga sebagai syarat untuk banyak aspek lain, di antaranya sebagai syarat keluaran untuk program hibah penelitian di lingkungan Kementerian Ristek Dikti, baik yang dikelola secara terpusat oleh Dikti maupun yang sudah didesentralisasikan ke universitas, bahkan di tingkat fakultas.

Publikasi ilmiah internasional juga merupakan upaya untuk mendukung program internasionalisasi universitas. Publikasi ilmiah internasional oleh staf pengajar, maupun mahasiswa, khususnya mahasiswa S3 menjadi sarana yang penting untuk mendorong reputasi lembaga pendidikan tinggi. Di sisi lain, luaran proses pembelajaran dari mahasiswa IEPD juga mempersyaratkan calon lulusan sudah melakukan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi serta prosiding internasional.

Indikator Kinerja	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Jumlah publikasi mahasiswa dalam Prosiding Seminar Internasional	8	24	51
Jumlah publikasi dosen dalam Prosiding Seminar internasional	36	40	63
Jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal internasional bereputasi	8	24	51
Jumlah publikasi dosen dalam jurnal internasional bereputasi	22	53	109

Sesuai dengan perkiraan jumlah mahasiswa, capaian jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi setiap tahun ditargetkan sebagai berikut



### 3. Perolehan hibah Penelitian Bersaing

Hibah penelitian ini diberikan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dosen, serta memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil karyanya. Dari hasil penelitian, pemanfaatannya bisa dijadikan sebagai bahan ajar dan berguna bagi pengabdian masyarakat. Hibah ini juga diadakan untuk mendorong terbentuknya budaya kerja sama

antar peneliti, baik di dalam maupun luar negeri. Dosen prodi IEPD dituntut untuk semakin banyak memperoleh hibah bersaing tersebut.

Indikator Kinerja	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Jumlah dosen terlibat dalam perolehan hibah penelitian kompetitif	90%	100%	100%
Jumlah penelitian kompetitif	30	30	42

#### 4. Hak Kekayaan Intelektual Dihasilkan Dosen dan Mahasiswa

Dalam menghadapi era globalisasi dituntut adanya proses transformasi dan inventarisasi yang berhubungan dengan informasi teknologi. Di lingkup Perguruan Tinggi, hal itu dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi kegiatan pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan lainnya. Upaya tersebut merupakan cara tepat untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian yang sudah dilakukan, yang mengakibatkan pemborosan sumber daya dan lebih penting lagi menghindari terjadinya praktik plagiasi. Informasi teknologi juga dapat dijadikan basis pemilihan topik dan evaluasi kegiatan penelitian, sehingga pemanfaatan hasil penelitian dapat dioptimalkan.

Hasil penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi perlu mendapat perlindungan hukum, tidak saja karena hasil penelitian tersebut merupakan kekayaan intelektual (*intellectua property*) yang memiliki nilai moral (*moral value*), melainkan juga memiliki nilai ekonomi (*economic value*) perlu dilindungi. Peneliti dan perekayasa yang ada di Perguruan Tinggi diharapkan untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam kegiatan Pengajaran, penelitian dan pengabdian. Perguruan Tinggi memiliki peran penting sebagai pengembangan untuk menghasilkan penemuan baru di berbagai bidang teknologi. Peningkatan dan perlindungan HKI akan mempercepat pertumbuhan industri, menciptakan lapangan kerja baru, mendorong perubahan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup manusia yang memberikan kebutuhan masyarakat luas.

IEPD mencitakan setiap penelitian dosen maupun mahasiswa akan mendapatkan perlindungan hukum dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan proses yang berkelanjutan. IEPD menargetkan perolehan HaKI dosen dan mahasiswa IEPD melalui tahapan-tahapan;

Jangka pendek (2017 – 2022)	5 HaKI
Jangka Menengah (2023 – 2027)	10 HaKI
Jangka Panjang (2028 – 2032)	17 HaKI

#### **D. PENGEMBANGAN KUALITAS DAN KUANTITAS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Sejalan dengan aktivitas penelitian, Prodi IEPD juga mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang pengabdian pada masyarakat

##### **Aktivitas Workshop dan Pemanfaatan Hasil Riset Untuk Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan workshop bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Dalam *workshop* partisipan akan berpikir kritis karena akan mendorong pesertanya melihat berbagai pendapat dan pandangan baru yang disampaikan selama kegiatan. *workshop* juga akan memperluas *networking*.

Kegiatan worksop yang diselenggarakan oleh prodi IEPD akan memberikan manfaat-manfaat tersebut bagi dosen, mahasiswa dan segenap civitas akademika khususnya di lingkungan studi ekonomi. Kegiatan *workshop* ini merupakan bentuk aktivitas pengabdian dari dosen maupun IEPD untuk lebih memberikan kontribusi langsung pada masyarakat.

Bentuk lain dari pengabdian lembaga pada masyarakat adalah pemanfaatan hasil penelitian perguruan tinggi untuk pengembangan ekonomi masyarakat dan pengambilan kebijakan ekonomi. Hasil-hasil penelitian tersebut searusnya tidak berhenti dalam wacana hasil disertasi, publikasi ilmiah, melainkan pula perlu dikomunikasikan kepada masyarakat untuk dapat diterapkan.



Untuk itu, IEPD perlu mendorong civitas akademika khususnya bagi dosen dan mahasiswa IEPD untuk mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut melalui *workshop* maupun aplikasi langsung dalam pengambilan kebijakan.

Indikator Kinerja	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Jumlah Workshop yang diselenggarakan	6	8	11
Jumlah hasil penelitian dosen bersama mahasiswa yang diaplikasikan	11	26	53

## E. EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS AKADEMIK

### 1. Seleksi Mahasiswa dengan Salah Satu Indikatornya Kemampuan Bahasa Asing

Sebagian pustaka referensi di program S3 selayaknya merupakan buku-buku asing (berbahasa Inggris). Hal ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk terbiasa dengan penggunaan literatur asing dalam proses pembelajaran dan secara khusus akan berguna bagi mahasiswa ketika mulai melakukan publikasi ilmiah internasional. Penguasaan dan peningkatan kualitas berbahasa Inggris ini sejalan dengan rencana Program Studi IEPD untuk menerima mahasiswa asing. Oleh karena itu, IEPD perlu menentukan nilai tes minimal kemampuan bahasa asing sebagai syarat penerimaan masuk mahasiswa baru IEPD. Bahasa asing yang disepakati adalah Bahasa Inggris dan tes yang dipergunakan adalah nilai skor Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Untuk tahap awal, mahasiswa IEPD harus memiliki TOEFL dengan skor 500. Ditargetkan nilai TOEFL tersebut secara bertahap dinaikkan dan mencapai skor 550 pada target tahun Visi IEPD 2034.

## **2. Linieritas Calon Mahasiswa dalam Studi Ekonomi**

Linearitas program studi menunjukkan kesesuaian latar belakang ilmu yang diperoleh pada program S1, S2 atau S3 dengan ilmu yang akan diajarkan pada tempat mengajar. IEPD perlu mengupayakan calon mahasiswa S3 berasal dari S2 dan S1 yang linier, yaitu di bidang ilmu ekonomi. Hal ini ditujukan untuk mendorong pencapaian kompetensi atau capaian pembelajaran yang sesuai. Selain itu, linieritas tersebut akan mempermudah proses pembelajaran mahasiswa di Program Studi IEPD. Di IEPD, linieritas calon mahasiswa IEPD yang dimaksudkan adalah berasal dari program S2 dan S1 di rumpun ilmu ekonomi yang dalam hal ini rumpun Bidang Ilmu Ekonomi termasuk di dalamnya adalah ekonomi, manajemen dan akuntansi.

Namun demikian, peminat IEPD dimungkinkan berasal dari beragam rumpun ilmu. Untuk lebih mengerucut pada penerimaan calon mahasiswa dari rumpun Bidang Ilmu Ekonomi, ditargetkan mahasiswa berasal rumpun Bidang Ilmu Ekonomi pada tahap awal (jangka pendek) sebanyak 50%, pada jangka menengah 65% dan pada jangka panjang adalah 80%.

## **3.**

## **4. IPK Calon Mahasiswa**

Indeks Prestasi Kumulatif untuk calon mahasiswa S3 Program Studi Doktor di UNSOED secara umum adalah minimal 3,00. Namun demikian, persyaratan tersebut dapat diperketat sesuai dengan kebijakan masing-masing Program Studi. Sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kualitas seleksi mahasiswa baru, Program Studi IEPD merencanakan pada rentang jangka pendek akan tetap menerapkan syarat administrasi IPK minimal calon mahasiswa baru adalah 3,00. Secara bertahap IPK akan dinaikkan. Pada jangka menengah ditetapkan IPK S2 calon mahasiswa sebesar 3,15 dan pada tahap jangka panjang IPK minimal adalah 3,25

## **5. Daya Tampung Mahasiswa Baru**

Sebagai upaya untuk menjaga kualitas input, Program Studi IEPD berencana untuk lebih selektif dalam tes penerimaan calon mahasiswa. Salah satu upaya di luar persyaratan administratif dan tes masuk adalah menentukan batas maksimum daya tampung siswa di kelas. Pada tahap awal, daya tampung mahasiswa adalah 7 orang setiap tahun ajaran. Tahap selanjutnya adalah meningkatkan daya tampung yang disesuaikan pula dengan ketersediaan dosen pembimbing penelitian mahasiswa.

## **6. Lama Studi**

Kelulusan tepat waktu merupakan indikator keberhasilan studi mahasiswa. Semakin pendek lama studi menunjukkan keseriusan mahasiswa dalam studinya. Masa studi pendek juga berdampak positif terhadap lembaga berupa keseimbangan tingkat keluar masuk jumlah mahasiswa.

Batas waktu studi maksimum di program doktor secara umum adalah 5 tahun. IEPD merencanakan rata-rata lama studi dapat diperpendek di masa mendatang. Beragam program perlu direncanakan untuk mendorong percepatan studi. Untuk itu, lama studi untuk tahap jangka pendek masih ditetapkan pada kisaran 5 tahun (10 semester). Namun pada jangka panjang masa studi siswa perlu diupayakan untuk dipercepat menjadi sekitar 4 tahun (8 semester)

## **7. Lama Penyusunan Disertasi**

Sejalan dengan upaya percepatan waktu studi IEPD, mahasiswa perlu didorong untuk lebih efisien dalam penyelesaian disertasinya. Diperkirakan pada tahap awal lama penyusunan disertasi sekitar 6 semester dan pada periode jangka panjang perlu diperpendek menjadi 4 semester.

## **8. Perolehan Beasiswa**

Perolehan beasiswa bagi program studi menjadi indikator bagaimana tingkat kepercayaan dari pihak ketiga kepada Program Studi untuk penyelenggaraan pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Bagi mahasiswa peroleh beasiswa akan dapat menjadi pendorong upaya

percepatan studi. Program Studi IEPD merencanakan pada tahap jangka pendek, sampai tahun 2022, jumlah mahasiswa yang mendapatkan pembiayaan dari luar institusi tempat mahasiswa bekerja akan sebesar 50%. Jumlah tersebut direncanakan untuk meningkat sampai 60% pada tahun 2034.

## 9. Putus Studi Mahasiswa

Adanya mahasiswa yang putus studi atau *drop out* menjadi indikator adanya permasalahan efisiensi kinerja pembelajaran program studi. Program studi perlu melakukan beragam upaya yang obyektif dan *fair* untuk mendorong mahasiswa lulus tepat waktu dan tidak putus studi. Rasio tingginya angka putus studi terhadap jumlah kelulusan menjadi catatan negatif program studi. Namun demikian, putus studi merupakan fenomena yang terjadi di dunia pendidikan karena beraneka sebab, khususnya di program doktor. Untuk itu, IEPD perlu melakukan upaya untuk mengantisipasi tingkat putus studi siswa. Diharapkan tingkat putus studi akan menjadi rendah di periode jangka panjang

## F. KEBERLANJUTAN PROGRAM KERJASAMA

Program Studi IEPD perlu mengupayakan kegiatan kerjasama yang diarahkan untuk pengembangan ilmu, peningkatan kapasitas institusi, pengembangan kualitas sumber daya manusia baik pendidik, tenaga kependidikan maupun lulusan. Keberhasilan dalam membangun *networking* tersebut akan menjadi salah satu indikator pencapaian visi lembaga. Upaya yang dilakukan adalah dengan pengembangan program dan aktivitas dari seluruh komponen civitas akademika untuk membangun kerja sama dan kemitraan dengan pihak lain dalam tingkat nasional dan internasional.

Kerjasama akan turut mendukung pencapaian kualitas unggul dan pengakuan IEPD di level nasional maupun internasional sesuai dengan visinya. Kerja sama yang dilakukan diarahkan untuk mendorong peningkatan kompetensi dan kapasitas institusi yang meliputi seluruh komponen civitas akademika baik pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai calon lulusan.

Ukuran dari keberhasilan *networking* ini adalah semakin dikenalnya dan pengakuan FEB UNSOED dalam tingkat nasional dan internasional.

Jenis kerjasama yang perlu dikembangkan adalah:

- Kerja sama dengan lembaga profesi,
- Kerja sama dengan lembaga dan instansi dalam penyediaan bantuan penyediaan fasilitas penunjang belajar mahasiswa
- Kerja sama dengan lembaga pemberi beasiswa
- Kerja sama dengan lembaga dan instansi terkait dalam upaya menunjang peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa
- Kerja sama dengan instansi dan lembaga pemerintah dan swasta baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menyelenggarakan penelitian

<b>Indikator</b>	<b>Jangka Pendek</b>	<b>Jangka Menengah</b>	<b>Jangka Panjang</b>
<b>Jumlah kerja sama dengan lembaga pemerintah</b>	6 Institusi	10 institusi	17 institusi
<b>Jumlah kerja sama dengan lembaga swasta</b>	3 institusi	6 institusi	9 institusi
<b>Jumlah kerja sama dengan lembaga luar negeri</b>	4 MoU	6 MoU	10 MoU